

**S1 Public Health Programe Study
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang
2005**

ABSTRACT

Teti Dwi Handayani

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S EDUCATION, MOTHER'S OCCUPATION, AND FAMILY INCOME WITH COMPLETENESS OF IMMUNIZATION STATUS FOR INFANTS AGE 0 – 11 MONTHS AT DESA UJUNGGEDE, KECAMATAN AMPELGADING, KABUPATEN PEMALANG, YEAR 2005

Immunization program is one of important component of health sector development. Indonesian government policy is to give complete basic immunization for infants age 0 – 11 months. There are some factors influencing health behavior such immunization for infants age 0 – 11 months, including mother's education and occupation, and family income, which are studied.

This analytical study's methods are observational and interviews with cross sectional approach. The respondents are 92 mothers at Ujunggede who have infant 0 – 11 months of age, having KMS, willing and able to be interviewed on June 2005. The statistical analysis test to find the relationship between variables is chi-square.

From the result of test with $\alpha=0,05$ is found that there is relationship between mother's education and completeness of immunization status for infants age 0 – 11 months. While there are no relationship between completeness of immunization status for infant age 0 – 11 months with mother's occupation, and neither with family income.

And therefore the writer suggest the mothers who have un-completed immunization status to immunize their infant for completeness of immunization status. For working mothers, if they have no time to immunize their infants, then they may entrust one of their family to take their infants to be immunized. The *Posyandu* cadre and immunization task officer are suggested to be more proactive visiting infants that have haven't completed the immunization status, giving immunization and therefore the immunization status of the infants would be completed.

Key word : Immunization status, Mother's Education, Mother's Occupation, Family Income

Literature : 20 pcs, 1990 - 2004

ABSTRAK

Teti Dwi Handayani

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN IBU, STATUS PEKERJAAN IBU, DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN STATUS IMUNISASI PADA BAYI USIA 0-11 BULAN DI DESA UJUNGGEDE, KECAMATAN AMPELGADING, KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2005

Program imunisasi merupakan salah satu komponen penting pembangunan dibidang kesehatan. Pemerintah Indonesia memberikan kebijakan memberikan imunisasi dasar lengkap untuk bayi usia 0-11 bulan. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan termasuk imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan, faktor tersebut diantaranya adalah tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu serta pendapatan keluarga yang menjadi obyek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan metode observasi dan wawancara dan pendekatan secara *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 92 orang yaitu semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-11 bulan, mempunyai KMS, mau dan bisa diajak wawancara di Desa Ujunggede pada bulan Juni 2005. Uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan adalah *chi-square*.

Dari hasil penelitian dengan $\alpha = 0,05$ diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan status imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan. Tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga dengan kelengkapan status imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan.

Untuk itu penulis menyarankan agar ibu-ibu yang status imunisasi bayinya tidak lengkap untuk melakukan imunisasi susulan sehingga imunisasinya bisa lengkap, bagi ibu-ibu yang bekerja apabila tidak sempat untuk mengimunisasikan bayinya, maka bisa menitipkan bayinya pada anggota keluarganya untuk mengimunisasikan bayinya sehingga bisa terimunisasi dengan lengkap, untuk kader posyandu dan petugas imunisasi diharapkan lebih aktif mendatangi rumah bayi yang belum mempunyai status imunisasi lengkap untuk memberikan imunisasi sehingga bayi tersebut imunisasinya lengkap.

Kata Kunci : Kelengkapan Status Imunisasi, Tingkat Pendidikan Ibu, Status Pekerjaan Ibu, Pendapatan Keluarga.

Kepustakaan : 20 buah, 1990-2004.